

III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan. Sukardi (2008, 19) mengatakan bahwa "metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.

Perlu diketahui terlebih dahulu jenis penelitian yang peneliti pakai guna mengikuti aturan ketahap berikutnya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanasi yang bersifat noneksperimen dan bertujuan menjelaskan tentang perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang kuliah di malam dan pagi hari. Penelitian ini tergolong pada penelitian komparatif dengan pendekatan survey. Sugiyono (2006:115) menyatakan bahwa: "Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan".

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu ingin mengetahui perbedaan satu variabel tunggal yaitu motivasi belajar mahasiswa dengan dua sampel yang independen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Bandar Lampung yang akan dilaksanakan pada semester genap 2009/2010.

C. Populasi Penelitian, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 reguler dan S1 non reguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2007 yang masih aktif terdiri dari mahasiswa S1 reguler berjumlah 82 orang dan S1 non reguler berjumlah 77 orang. Jadi populasi dari penelitian ini berjumlah 159 orang.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini dinamakan penelitian sample yaitu guna menggeneralisasikan hasil penelitian sample. Sugiyono (2008:81) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Arikunto (2006:131) berpendapat bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Kesimpulannya menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Penentuan bagian dari populasi itu, peneliti memakai rumus Taro Yamane karena diketahui jumlah populasinya, yaitu dengan rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan, 2005:65})$$

Dimana : n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Presisi (tingkat signifikansi) yang ditetapkan = 10% (0,1)

$$n = \frac{159}{159.(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{159}{2,59} = 61,38 \text{ dibulatkan menjadi } 62 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang

Selanjutnya besar sampel masing-masing kelompok (sampel berstrata) diperoleh dengan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Dimana : n_1 : Jumlah sampel menurut stratum (kelompoknya)

N : Jumlah sampel seluruhnya

N_1 : Jumlah populasi menurut stratum (kelompoknya)

N : Jumlah populasi seluruhnya (Riduwan, 2005:66).

Diperoleh jumlah sampel dari tiap kelompok reguler (n_1) dan kelompok non reguler (n_2) sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{82}{159} \times 62$$

$$= 31,97 \text{ dibulatkan menjadi } 32 \text{ orang (Kelompok reguler)}$$

$$n_2 = \frac{77}{159} \times 62$$

$$= 30,02 \text{ dibulatkan menjadi } 30 \text{ Orang (Kelompok non reguler)}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik mengambil sampel. Sugiyono (2008:82) mengatakan bahwa:

”Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen atau berstrata secara proporsional.”

Keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka tidak semua jumlah mahasiswa diteliti sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yang dipakai adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* karena anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa: ”variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini hanya

dilakukan pada satu variabel yaitu tentang motivasi belajar dan penelitian ini berbentuk komparatif yaitu membandingkan motivasi belajar mahasiswa pada dua sampel yaitu mahasiswa S1 reguler dan mahasiswa S1 non reguler.

E. Definisi Operasional

Motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa, meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar.

Pengukuran yang dipakai dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
- d. Berprestasi dalam belajar
- e. Mandiri dalam belajar

Diungkapnya indikator-indikator ini, maka akan diketahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Akuntansi Angkatan 2007 baik di reguler maupun di non reguler.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling tepat dipakai peneliti agar benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Menurut Arikunto, S (2002:126), metode pengumpul data ialah "cara memperoleh data". Peneliti akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pokok, dokumentasi sebagai teknik pelengkap.

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang dilaksanakan secara tertulis yang diisi oleh responden/subjek penelitian. Arikunto, S (2002:128) mengatakan bahwa angket adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang dilakukan untuk memberikan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Oleh karena itu, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengandung informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa..

Dipandang dari bentuknya, peneliti menggunakan angket dalam bentuk check-list. Arikunto, S (2006:152) mengatakan bahwa "Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check () pada kolom yang sesuai". Tanda check list ini akan menjadi alternatif pilihan jawaban dari responden.

Responden menggunakan angket dengan 3, 4, atau 5 alternatif pilihan karena ingin menunjukkan adanya gradasi atau tingkatan baik kondisi sesuatu, atau mungkin tentang pendapat responden yang lain. Menurut Arikunto, S (2006:241) mengatakan bahwa:

”Dalam menganalisis data berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1-4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

1. ”Sangat banyak”, ”Sangat Sering”, ”Sangat setuju”, dan lain-lain menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
2. ”Banyak”, ”Sering”, ”Kurang setuju” dan lain-lain, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata ”Sangat”. Oleh karena itu kondisi tersebut diberi nilai 3.
3. ”Sedikit”, ”Jarang”, ”Kurang setuju” dan lain-lain, karena berada di bawah ”Setuju” dan sebagainya, diberi nilai 2.
4. ”Sangat sedikit”, dan ”Sedikit sekali”, ”Sangat jarang”, ”Sangat kurang setuju”, yang berada digradasi paling bawah, diberi nilai 1.”

Penelitian ini akan menggunakan angket dalam bentuk check-list dengan 4 alternatif jawaban yaitu ”Sangat sering” yang nantinya akan diberi nilai 4, ”Sering” diberi nilai 3, ”Jarang” diberi nilai 2, dan ”Sangat Jarang” dengan nilai 1. Dari ke empat alternatif jawaban ini, peneliti akan memperoleh informasi yang akan lebih cermat, lebih teliti sesuai dengan informasi yang peneliti harapkan tentang motivasi belajar mahasiswa.

Dari pengertian tentang motivasi belajar yang penulis utarakan sebelumnya, diperoleh beberapa indikator sekaligus deskriptor sebagai poin untuk membuat pertanyaan-pertanyaan pada angket. Hal ini dipakai untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung. Kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran dalam perkuliahan 2. Mengikuti pembelajaran diruangan 3. Belajar dirumah
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha mengatasi kesulitan
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti perkuliahan 2. Semangat dalam mengikuti perkuliahan
	4. Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Kualifikasi hasil
	5. Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas 2. Menggunakan kesempatan diluar jam perkuliahan

2. Dokumentasi

Riduwan (2005,77) menyatakan bahwa :

”Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.”

Dokumen yang peneliti gunakan antara lain adalah data jumlah mahasiswa, buku-buku seputar motivasi belajar, buku kelulusan dan data langsung lainnya yang bersifat sekunder seperti dokumen nilai IPK mahasiswa.

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Koestoro dan Basrowi (2006:233) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur." Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas konstruk.. Koestoro dan Basrowi (2006:235) menyatakan bahwa:

"Dalam validitas konstruk setiap aspek yang akan diungkap ditetapkan terlebih dahulu definisinya sebagai pengukur apakah materi setiap item benar-benar tercukupi didalamnya. Definisi itu dipandang sebagai konstruksi teoritis tentang suatu gejala. Oleh karena itu, apabila item alat ukur itu dipandang telah menampung semua gejala yang termasuk dalam definisi, berarti alat ukur tersebut dapat dikatakan valid".

Alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitasnya, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel yang kemudian dikonstruksikan menjadi item-item pertanyaan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. (Rianse, U dan Abdi, 2009;167)

Setelah hasil bimbingan peneliti kepada dosen pembimbing, maka instrumen penelitianpun diujicobakan. Hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan 30 orang responden mahasiswa diluar subjek penelitian, dari 46 item pertanyaan yang ada didapatkanlah 35 item pertanyaan yang valid. Item yang tidak valid berjumlah 11 item pertanyaan yang akan dihilangkan karena sudah terdapat item pertanyaan yang mewakilinya untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa. Adapun batas r_{tabel} yang digunakan sebagai batas validitas dari instrumen sebesar 0,361. Sesuai ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaanpun dinyatakan valid. Data selengkapnya tentang hasil uji validitas ini dapat dilihat dilampiran 4.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas menggunakan metode *Alpha*. Metode ini berguna untuk mengetahui reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa ”reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Metode pengujian reliabilitas instrumen yang penulis gunakan yaitu dengan memakai rumus Alpha. Rumus Alpha adalah dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran., rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 S_t^2 = Jumlah varian butir
 S_t^2 = Varian total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas (Koestoro, B dan Basrowi, 2006 ; 244) sebagai berikut :

0,8 – 1,000 = sangat tinggi
 0,6 – 0,799 = tinggi
 0,4 – 0,599 = cukup tinggi
 0,2 – 0,399 = rendah
 < 0,200 = sangat rendah

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti sebagai instrumen pokok telah diuji reliabilitasnya. Hasil menyatakan bahwa angket motivasi belajar tersebut reliabel. Perolehan yang dapat disimpulkan yaitu angket memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,896 yang artinya bahwa angket memiliki kriteria reliabilitas yang sangat tinggi. Data selengkapnya tentang hasil uji validitas ini dapat dilihat dilampiran 5.

H. Teknik Analisis Data

Data telah diperoleh, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Sugiyono (2008:147) mengatakan bahwa "Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik". Jenis statistik pada penelitian komparatif ini yaitu statistik inferensial dengan menggunakan statistik parametris.

Sugiyono (2008:148) menyatakan bahwa “ Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.” Penelitian ini menganalisis data dari dua kelompok sampel untuk populasi mahasiswa reguler dan non reguler.

Sugiyono (2008:150) menyatakan bahwa :

“Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen. Statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio”.

Data yang diperoleh dari hasil angket termasuk pada data ordinal, maka dilakukan perhitungan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval sebagai syarat perhitungan analisis data menggunakan statistik parametris.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang di distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang penulis pakai yaitu dengan cara Chi-Kuadrat.

$$t^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana : t^2 : Nilai chi-kuadrat

fo : Frekuensi

fe : Frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2008 : 172)

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas, dalam studi komparatif ini digunakan uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua data yang diperoleh dari kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variannya dengan uji F :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kemudian membandingkan nilai dengan dengan rumus :

Dk pembilang = $n_1 - 1$ untuk varians terbesar, Dk penyebut = $n_2 - 1$ untuk varians terkecil. Taraf signifikan = 0,05 maka dicari pada Tabel F.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen. (Sugiyono, 2008:197)

3. Analisis Data

Adapun untuk menganalisis data, pada penelitian komparatif ini peneliti menggunakan rumus t-test.

Sugiyono (2008:197) menyatakan bahwa Terdapat beberapa rumus t-test yang digunakan untuk pengujian hipotesis komparatif dua sample independent, yaitu :

1. *Separated Varian* :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

2. Pooled Varian

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = rata-rata motivasi belajar mahasiswa reguler

\overline{X}_2 = rata-rata motivasi belajar mahasiswa non regular

S_1^2 = varians total kelompok 1

S_2^2 = varians total kelompok 2

n_1 = banyaknya sampel kelompok 1

n_2 = banyaknya sampel kelompok 2